



Gladi Lapangan Bencana Banjir Lahar Dingin

Yulianingsih

YOGYAKARTA — Pemkot Yogyakarta dan masyarakat bantaran Kali Code melakukan gladi lapangan dan gladi Posko penanggulangan bencana banjir lahar dingin, Kamis (15/12). Gladi tersebut berlangsung di Jembatan Jambu Danurejan, Yogyakarta.

Gladi Posko dan Gladi Lapangan Penanggulangan Bencana Lahar Dingin Kali Code ini diselenggarakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi DIY dan Kantor Pemadam Kebakaran Bencana dan Pelindungan Masyarakat Kota Yogyakarta. Sedang dananya berasal dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB). Gladi ini melibatkan sekitar 1.200 personil terdiri dari aparat pemerintah dari instansi terkait, relawan, dan masyarakat di seki-

tar Kecamatan Danurejan Yogyakarta.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti yang memimpin gladi tersebut mengatakan, kegiatan ini sangat penting dilaksanakan dan menjadi prosedur tetap bagi seluruh masyarakat dalam menghadapi bencana. "Kota Yogyakarta yang berada di lereng Gunung Merapi ini sangat akrab dengan bencana terutama banjir lahar dingin," terangnya.

Menurutnya bencana ini menuntut kesiapan masyarakat dalam menghadapinya. Karena itu, pihaknya harus menjauhkan masyarakat dari bencana, dan menjauhkan bencana dari masyarakat dengan membangun kearifan lokal dalam setiap penanggulangan bencana.

"Bagaimana kita menciptakan situasi yang harmoni dengan bencana. Sepanjang kita semua disiplin melaku-

kukan ketepatan dalam prosedur, menjauhkan masyarakat dari bencana mudah dilakukan, salah satu ukurannya menghindari jatuhnya korban jiwa dan harta benda," tambahnya.

Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah DIY, Heri Siswanto mengatakan, acara Gladi Lapangan ini dimaksudkan untuk mengetahui tata cara koordinasi. Antara pimpinan dan komandan, institusi terkait serta TNI Polri agar cepat dan tepat bertindak dalam mengurangi risiko bencana serta mewujudkan kesiapsiagaan aparat dan masyarakat dalam menghadapi bencana.

Dalam gladi itu digambarkan bagaimana Kota Yogyakarta diguyur hujan lebat, begitu pula dilaporkan dari Pos Pemantau di Ngentak bahwa di lereng Gunung Merapi terjadi hujan lebat yang meng-

akibatkan naiknya permukaan air Sungai Code. Dalam waktu yang tidak lama, aliran lahar dingin mengalir dengan deras semakin meninggi.

Banyak warga di sekitar Kali Code yang cemas akan keadaan ini, mereka banyak berkumpul di jembatan. Karena situasi semakin gawat, tiba-tiba jembatan runtuh yang mengakibatkan banyak korban hanyut ke sungai.

Masyarakat yang sebelumnya telah berkoordinasi dengan pemerintah dan aparat lainnya cepat tanggap dengan situasi ini dan segera melakukan pertolongan dan menyelamatkan warga yang hanyut serta mengevakuasi masyarakat lainnya ke tempat yang lebih aman. Termasuk pula pemadaman kebakaran pada rumah yang ditinggal oleh pengungsi serta penanganan pencuri yang memanfaatkan situasi bencana.

■ ed: heri purwata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 10 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005